

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik Pengaruh Sikap Personal , Literasi Keuangan Dan Tingkat Kesadaran Masyarakat Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

1. Farrell, Fry, dan Risse (2016)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pentingnya self efficacy dalam menjelaskan perencanaan keuangan pribadi wanita. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 2192 responden. Responden dalam penelitian ini yaitu wanita yang berada di Australia. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *regresi probit bivariat*. Hasil penelitian ini menunjukkan financial self efficacy berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pada wanita.

Persamaan :

- a. Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki variabel independen yaitu *financial self efficacy*
- b. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel survei dengan kuesioner.

Perbedaan :

- a. Sampel yang digunakan penelitian saat ini yaitu keluarga di kota Pasuruan sedangkan penelitian terdahulu wanita di Australia

2. Fitria Adi Wulandari, Rosemarie Sutjiat (2014)

Penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan diperlukan agar masyarakat dapat mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh dan mencakup seluruh siklus kehidupan. Penelitian ini dimulai dengan survey awal ke beberapa komunitas di Komplek Bumi Cipacing Permai (BCP), yang telah melakukan perencanaan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner yang disebarakan kepada 230 responden dari warga Komplek BCP, Jatinagor. Data dianalisis dengan menggunakan Validitas dan Reliabilitas, Uji Normalitas dan regresi sederhana. Penelitian ini menguji pengaruh tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan perencanaan keuangan keluarga. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa variabel-variabel perencanaan keuangan mempengaruhi kesejahteraan

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Variable yang digunakan saat ini adalah perencanaan keuangan keluarga
- b. Sampling yang digunakan adalah menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner,
- c. Teknik analisis data yaitu uji Validitas dan *Uji Reliabilitas*, Uji Normalitas dan regresi sederhana.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Sampel yang digunakan penelitian saat ini yaitu keluarga di kota Pasuruan sedangkan penelitian terdahulu di Komplek Bumi Cipacing Permai (BCP).

3. Fakhriyah Arfianti & Iramani (2019)

Penelitian Fakhriyah Arfianti Saputri (2019) menguji Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. Dalam Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Responden dalam penelitian ini yaitu pengelola keuangan dalam keluarga yang berdomisili di kota Surabaya dengan pendapatan keluarga minimal empat juta rupiah per bulan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji validitas dilakukan dengan alat uji *Pearson Correlation* sementara *Uji Reliabilitas* menggunakan *Cronbach Alpha*. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan metode survei melalui kuesioner

- a. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :
- b. Variable yang digunakan saat ini adalah Variabel terikat dan variabel bebas
- c. Sampling yang digunakan adalah survey dan kuesioner
- d. Teknik analisis data yaitu Sampling dan Responden Perbedaan

penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Sampel yang digunakan penelitian saat ini yaitu keluarga di kota Pasuruan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sample keluarga di Surabaya.

4. Pangeran (2011)

Penelitian dari Pangeran (2011) berjudul Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap dan perilaku rumah tangga pedesaan terhadap perencanaan keuangan. Responden dari penelitian ini desa Mojosari dan Campuranom Kabupaten Temanggung. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Penelitian ini menggunakan survei yang dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji T, uji Anova, dan *Tukey Method*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan.

Persamaan Penelitian :

- a. Dalam pemilihan variabel yaitu variabel independen sikap keuangan terhadap variabel dependen perencanaan keuangan.
- b. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel survei dengan kuesioner.

penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Penelitian saat ini dengan peneliti terdahulu hanya memiliki satu variabel independen sedangkan peneliti saat ini memiliki tiga variabel independen.

Peneliti (Tahun)	Judul peneliti	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Fitria Adi Wulandari Rosemarie Sutjiati (2014)	Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek Bcp, Jatinangor)	Perencanaan diperlukan agar masyarakat dapat mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh dan mencakup seluruh siklus kehidupan, dari sekarang hingga akhir nanti	Pengaruh literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap (<i>independen</i>) perencanaan keuangan keluarga (<i>dependen</i>)	Purpose Sampling : Kuesioner yang disebarakan kepada 230 responden dari warga Komplek BCP, jatinangor	Uji validitas, asumsi klasik dan regresi sederhana	seluruh indikator perencanaan keuangan dan kesejahteraan dinyatakan reliable
Fakhriyah Arfianti Saputri & Iramani (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi Dan Sikap Personal Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya	Menganalisis Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap personal terhadap perencanaan keuangan keluarga.	literasi keuangan, nilai-nilai pribadi, dan sikap (<i>independen</i>) perencanaan keuangan keluarga di Surabaya (<i>dependen</i>)	Purpose sampling : pengumpulan data dilakukan dengan survei melalui kuesioner yang didistribusikan kepada sejumlah responden yang sesuai dengan kriteria sampel	Metode analisis linier berganda (Multiple Regression Analysis)	literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap secara simultan mempengaruhi perencanaan keuangan.
Farrell, Fry, dan Risse (2016)	<i>The Significance of Financial Self-Efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour</i>	menganalisis pentingnya self efficacy dalam menjelaskan perencanaan keuangan pribadi wanita.	<i>Financial self efficacy</i> (<i>independen</i>) Perencanaan keuangan (<i>dependen</i>)	Respoden wanita di Australia sebanyak 2192 responden	<i>Regresi Probit Bivariat</i>	Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan wanita
Jean M. Lown, P. (2011).	Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale	Mengembangkan ukuran efikasi diri khusus untuk perilaku keuangan dan <i>planning education</i> .	<i>Financial self efficacy</i> (<i>independen</i>) <i>Planing education</i> (<i>dependen</i>)	responden karyawan universitas sebanyak 726 responden Teknik : <i>convinience sampling</i>	<i>One-way analysis of variance</i> (ANOVA).	Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa <i>Financial self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dalam perencanaan keuangan

Gambar 2 1Mapping Penelitian Terdahulu

Perminas Pangeran (2013)	Praktik Perencanaan Keuangan Rumah Tangga Desa	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap dan perilaku rumah tangga pedesaan terhadap perencanaan keuangan.	Sikap keuangan (<i>independen</i>) perencanaan keuangan (<i>dependen</i>)	Responden dari penelitian ini desa Mojokari dan Campuranom Kabupaten Temanggung. Teknik : <i>convenience sampling</i>	menggunakan uji T, uji Anova, dan Tukey Method.	Hasil pengujian hipotesis sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan
Fransiskus Rizki (2020)	Pengaruh Sikap Personal, Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Pasuruan	Menguji Pengaruh Sikap Personal, Literasi Keuangan Dan Tingkat Kesadaran Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan positif Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga	Pengaruh Sikap Personal, Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan (<i>independen</i>) Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Pasuruan (<i>dependen</i>)	Responden dari penelitian ini adalah perencana keuangan keluarga di kota pasuruan Teknik : <i>purposive sampling</i>	Multiple Regression Analysis (MRA)	Hasil pengujian hipotesis Sikap Personal, Literasi Keuangan Dan Tingkat Kesadaran Masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan positif Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

2.2.1 Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan Keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Tujuan hidup dapat termasuk membeli rumah, menabung untuk pendidikan anak atau merencanakan pensiun. Menurut Hidayat (2010), perencanaan keuangan atau financial planning adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Saat proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengatur kondisi keuangannya. Setiap individu pada keluarga memiliki keadaan yang berbeda-beda dalam merencanakan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan.

Menurut peneliti Fakhriyah Afianti Saputri (2019) terdapat beberapa indikator variabel Perencanaan Keuangan Keluarga meliputi:

2. Perencanaan manajemen keuangan harian
3. Perencanaan asuransi
4. Perencanaan investasi
5. Perencanaan distribusi kekayaan

2.2.2 Sikap

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku seseorang. Sikap juga dapat dilihat bagaimana seseorang tersebut dalam merespon objek sosial yang ada di sekitar. Herdjiuno (2016) Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Hal ini dapat dijelaskan, bahwa perilaku seseorang dapat diketahui apabila sikap seseorang tersebut dapat terlihat. Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap sesuatu objek terutama pada perencanaan keuangan. Merujuk pada penelitian Perminas Pangeran (2013) Sikap dalam perencanaan keuangan ini meliputi aspek-aspek nya seperti manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun, dan perencanaan aset kekayaan dengan baik. Fitria Adi Wulandari (2014) mengatakan sikap yang baik akan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan sehingga mengakibatkan perencanaan keuangan yang dilakukan terutama dalam keluarga akan berjalan dengan baik pula. Sebaliknya, jika individu memiliki sikap dalam perencanaan yang kurang baik, perencanaan keuangan tidak akan berjalan lancar.

Menurut penelitian Irine Herdjiono (2016) terdapat beberapa indikator variabel sikap meliputi :

1. kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang
2. mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki
3. menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan
4. memiliki pandangan luas terhadap uang

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan menurut buku pedoman strategi nasional literasi keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Literasi keuangan adalah bagaimana seseorang individu dalam keluarga sanggup untuk mengelola keuangannya dengan baik disertai dengan sebuah pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki.

Merujuk pada penelitian Chen Volpe (1998) Indikator variabel literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan keuangan dasar
2. Tabungan dan pinjaman
3. Investasi
4. Asuransi

2.2.4 Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008), kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Tingkat adalah lapisan dari sesuatu yang bersusun tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, dan kelas. Masyarakat adalah sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu. Jadi, tingkat kesadaran masyarakat adalah susunan yang berlapis-lapis mengenai kadar keinsafan dan

keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan tertentu.

Menurut penelitian Fitria Adi Wulandari (2014) indikator variabel Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan meliputi:

1. Pengetahuan dan pemahaman perencanaan keuangan
2. kesadaran perencanaan keuangan
3. Perilaku dalam perencanaan keuangan

2.2.5 Pengaruh Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Seseorang yang memiliki sikap baik dalam perencanaan keuangan, dia akan mampu untuk mengelola aspek perencanaan keuangan yang terdiri dari manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiunan, Perencanaan aset kekayaan dengan baik dan dapat memotivasi diri sendiri untuk perencanaan keuangan tersebut. Dengan kata lain, jika seseorang bijak dalam melakukan perencanaan keuangan maka tentu saja dia akan mendapatkan apa yang dia inginkan tanpa merugikan dirinya sendiri. Merujuk pada penelitian Pangeran (2013) Sikap dalam perencanaan keuangan meliputi aspek-aspek nya seperti manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun, dan perencanaan aset kekayaan dengan baik.

Sikap yang baik akan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan sehingga mengakibatkan perencanaan keuangan yang dilakukan terutama dalam keluarga akan berjalan dengan baik pula dibuktikan oleh Fakhriyah Arfianti Saputri (2019).

2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan pada Perencanaan Keuangan Keluarga

Literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan Houston J (2010). Jika seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang kurang maka akan menjadi masalah yang serius bagi individu dan masyarakat. Ajakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dapat mempermudah individu dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan keuangan.

Menurut Safitri (2016) yang membuktikan bahwa literasi keuangan seorang pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap strategi perencanaan keuangan.

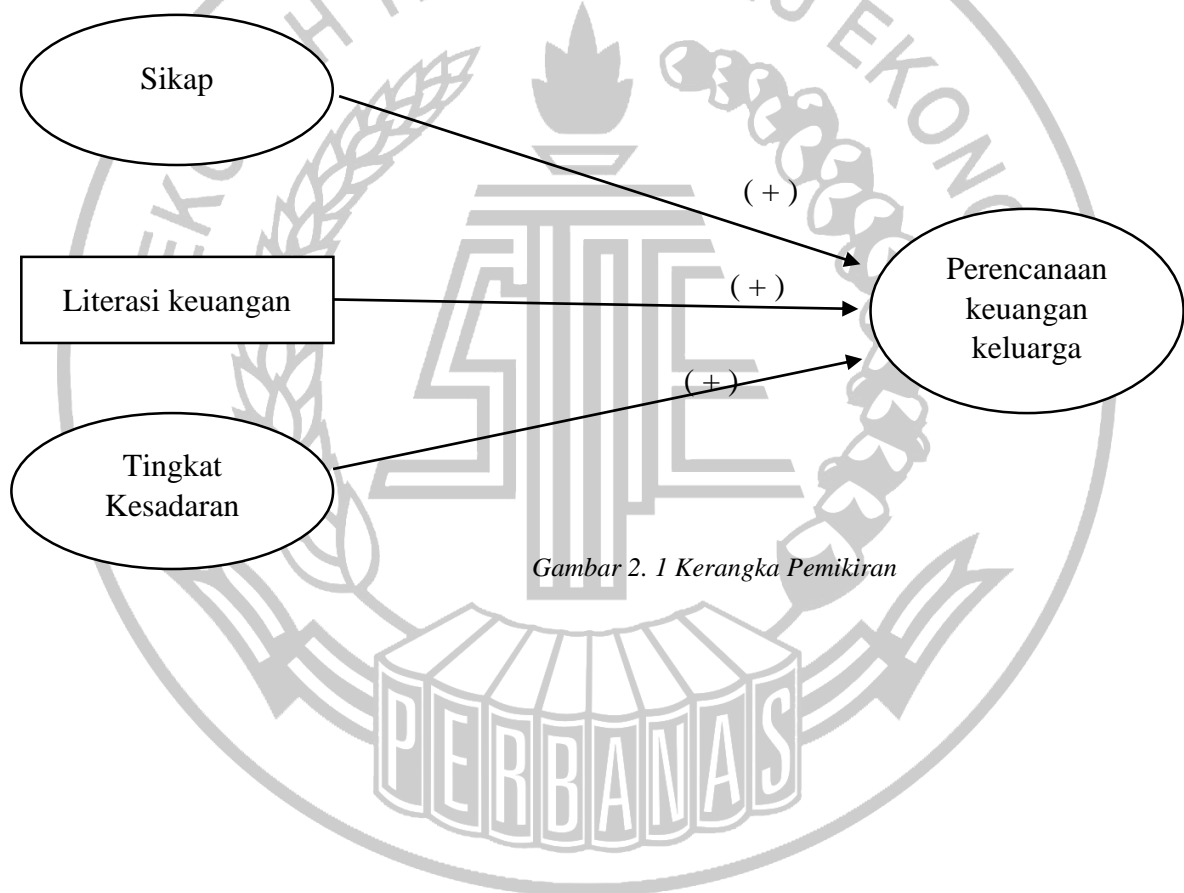
2.2.7 Pengaruh Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Dalam perencanaan keuangan didalam keluarga perlu adanya tingkat kesadaran terhadap keuangan yang di kelolah didalam suatu keluarga. Dikarenakan ketika seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang baik terhadap perencanaan keuangan dia akan berfikir bahwa apa yang akan dilakukan itu penting atau tidak. Wibawa (2003), menyatakan diperlukan perencanaan keuangan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta mengejar keberuntungan dan nasib baik. Dengan perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan yang lebih baik.

Tingkat kesadaran berpengaruh terhadap masyarakat dalam perencanaan keuangan keluarga terhadap kesejahteraan. Hubungan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif yang dibuktikan oleh Fitria Adi Wulandari (2014).

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H1: Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H3: Tingkat Kesadaran berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.

H4: Sikap personal, literasi keuangan dan tingkat kesadaran perencanaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga